

**IMPLEMENTASI METODE TAHSIN DALAM PEMBELAJARAN
AL- QURAN DI TPQ MAFATIHUL BAROKAH KEBARONGAN
KEMRANJEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin
Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh

AFIKA INDRIANI

NIM. 1717402134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021**

IMPLEMENTASI METODE TAHSIN DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN DI TPQ MAFATIHL BAROKAH KEMRANANJEN BANYUMAS

AFIKA INDRIANI
1717402134

ABSTRAK

Membaca Al-Quran merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam sama halnya dengan mempelajari Al-Quran. Setiap kali membaca Al-Quran, akan ada 1 kebaikan yang didapat. Dalam membaca Al-Quran penting untuk memahami makna yang terkandung dalam Al-Quran agar tidak salah memahami. Oleh karena itu, diperlukan kesungguhan dalam mempelajari Al-Quran mulai dari tajwid, makharijul huruf dan sifat-sifat huruf. Butuh waktu lama agar bisa lancar dalam membaca Al-Quran, bahkan seseorang baru bisa lancar tanpa koreksi setelah melewati juz ke-15. Ada banyak metode yang bisa digunakan dalam mempelajari Al-Quran, tetapi TPQ Mafatihul Barokah memilih untuk menggunakan metode Tahsin dalam pembelajaran Al-Quran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode Tahsin dalam pembelajaran Al-Quran di TPQ Mafatihul Barokah Kebarongan Kemranjen Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang termasuk jenis penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah mencari tahu tentang bagaimana implementasi metode Tahsin dalam pembelajaran Al-Quran di TPQ Mafatihul Barokah. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Tahsin dalam pembelajaran Al-Quran di TPQ Mafatihul Barokah mempunyai 4 kegiatan utama; Pertama, Pembuka. Kedua, Kegiatan inti pembelajaran yang meliputi: mendengarkan, menirukan, menghafal dan setoran hafalan individu. Ketiga, Penutup. Keempat, Evaluasi biasanya dilakukan diakhir pembelajaran.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Al-Quran, Metode Tahsin.*

Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masala.....	1
B. Definisi Konseptual.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Pembelajaran Al-Quran	8
1. Pengertian Pembelajaran Al-Quran.....	8
2. Tujuan Pembelajaran Al-Quran.....	12
3. Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Quran	13
4. Pola Pembelajaran Al-Quran.....	14
5. Strategi Pembelajaran	15
6. Pengertian Santri	16
7. Usia Tamyiz dan Karakteristiknya	17
8. Psikologi Perkembangan Usia Tamyiz.....	18
9. Factor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Tamyiz	18

10. Macam-macam Metode dalam Pembelajaran Al-Quran	19
B. Metode Tahsin	24
1. Pengertian Metode Tahsin	25
2. Hukum Mempelajari Tahsin	26
3. Tujuan Metode Tahsin	26
4. Unsur-unsur dalam Metode Tahsin	27
C. Perkembangan Anak	32
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis penelitian	37
B. Setting penelitian	38
C. Obyek dan Subyek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan data	40
E. Teknik Analisa data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran umum TPQ Mafatihul Barokah	45
1. Sejarah berdirinya TPQ Mafatihul Barokah	45
2. Pendiri TPQ Mafatihul Barokah	45
3. Kontak TPQ Mafatihul Barokah	45
4. Visi Misi TPQ Barokah	45
5. Struktur Organisasi TPQ Mafatihul Barokah	45
6. Jadwal TPQ Mafatihul Barokah	47
B. Paparan Hasil Observasi Metode Tahsin dalam Pembelajaran Al-Quran di TPQ Mafatihul Barokah Kebarongan	48
C. Pelaksanaan Metode Tahsin dalam Pembelajaran Al-Quran	50
D. Implementasi Metode Tahsin dalam Pembelajaran Al-Quran ..	54
E. Factor pendukung	54
F. Factor penghambat	55
G. Solusi dalam mengatasi	56
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran-saran	58
C. Penutup	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama termasuk pengajaran Al-Quran yang hal penting harus disampaikan dan nilai-nilainya sudah ditanamkan sejak dini sehingga bisa diserap dengan baik. Beranjak dewasa perkembangan agama sudah matang sehingga bisa menjadi bekal dalam menjalani kehidupan karena Al- Quran adalah modal yang diberikan Allah dalam menjalani kehidupan. Al- Quran identic menggunakan Bahasa Arab, dikarenakan agama Islam dan nabinya berasal dari negara Arab.¹

Al-Quran merupakan kitab suci agama islam dan diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW, sumber utama serta ajaran yang menjadi petunjuk bahkan pedoman kehidupan bagi umat islam. Didalamnya terdapat pedoman, pelajaran, petunjuk dan jika bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sudah termasuk memercayainya. Meski Al-Quran berbahasa Arab tidak semua orang asli Arab bisa memahami Al-Quran dengan detail. “Al-Quran merupakan kitab suci yang memiliki sastra yang tinggi.” Maka dari itu setiap umat yang selalu membacanya, mempelajarinya, mengamalkannya akan selalu merasakan jatuh cinta untuk selalu ingin membacanya bahkan bisa tidak mau lepas darinya.

Pengetahuan diperoleh dengan belajar dan membaca, karena dengan membaca kita bisa mendapatkan ilmu yang belum pernah kita dapatkan sebelumnya dan dengan belajar juga kita bisa mengetahui mana yang belum kita pahami, bisa bahkan ingin mempelajarinya sampai bisa. Membaca Al- Quran tidaklah seperti membaca buku, majalah, koran, novel dan komik, Karena dalam membaca Al-Quran ada Tekniknya dan tidak sembarang dalam membaca karena salah sedikit dalam membaca mengakibatkan kacaunya bacaan tajwidnya, harokatnya, Panjang pendeknya serta artinya ikut berubah. Maka dari itu dalam mempelajari dan membaca Al-Quran setiap individu harus bisa menguasai ilmu tentang tata cara membaca Al-Quran baik tahsin ataupun tajwidnya. Dalam sebuah hadist dikatakan:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَفْرَأُ الْقُرْآنَ :عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ
(وَيَنْتَعَجُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ
(رواه البخارى ومسلم وابو داوود والترمذى وابن ماجه

¹ Debi Supriyadi, Sejarah *Peradaban Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hal. 59

Dari Aisyah, Rasulullah bersabda, "Orang yang ahli dalam Al-Qur'an akan berada bersama Malaikat pencatat yang mulia lagi benar, dan orang terbata-bata membaca Al-Qur'an sedang ia bersusah payah (mempelajarinya), maka baginya pahala dua kali." (HR. Al-Bukhari, Nasa'i, Muslim, Abu Daud, Tarmidzi, dan Ibnu Majah)

Banyak sekali metode dalam membaca Al-Quran, seperti metode iqro, metode tilawah, metode qiroati, dan metode tahsin, dll. Metode tahsin merupakan cara dalam membaca Al-Quran yang berfokus pada menitikberatkan makhroj (tempat keluarnya huruf) serta ilmu tajwid. Metode ini biasa digunakan untuk mempelajari Al-Quran melalui seorang guru baik secara langsung atau berhadapan.

Memakai Metode Tahsin juga bisa memudahkan anak-anak dalam membaca Al-Quran, karena dalam model penulisan serta pembelajarannya menggunakan pendekatan *makharijul huruf* (tempat keluar huruf), tidak hanya berdasarkan huruf hijaiyah, sehingga sangat memudahkan dalam mempelajarinya. Karena dengan mempelajari huruf-huruf yang sama tempat keluarnya, atau disusun berdasarkan kedekatan bacaannya sehingga memudahkan dalam membaca sesuai hukum tajwid. Jika penyusunan huruf atau bacaan dengan mudah maka akan memudahkan anak-anak semangat dalam mempelajari bacaan dalam Al-Quran.

Guru yang mengajarkan membaca Al-Quran menggunakan metode tahsin bukan yang asal atau sembarangan karena ada teknik dan ilmunya sendiri. Bahkan kalau bisa guru yang mengajarkan metode tahsin dalam membaca Al-Quran harus sanadnya yang sampai ke Rasulullah SAW karena sesuai dengan apa yang telah Rasulullah ajarkan dahulu sehingga menghasilkan bacaan yang benar sesuai hukum tajwid, keluarnya huruf dan lancar. Karena dizaman sekarang mudah sekali kita dalam belajar ilmu agama tetapi harus selektif dalam memilih guru dan medianya. Banyak sekali ajaran yang diubah sehingga ada perbedaan antara yang dahulu dengan sekarang.

Pembelajaran Al-Quran di TPQ Mafatihul Barokah Kebarongan Kemranjen Banyumas salah satunya menggunakan metode tahsin. Anak-anak yang mengaji disini usianya berbeda-beda, ada yang berumur 4 tahun yang paling kecil hingga yang paling besar berumur 15 tahun. Guru yang mengajar di TPQ Mafatihul Barokah merupakan warga desa setempat yang dulunya pernah merasakan belajar di pondok pesantren dan sekarang menularkan ilmunya kepada anak-anak desa setempat. Dalam mengajarkan metode tahsin dalam membaca Al-Quran tidak lah mudah karena setiap anak mempunyai daya tangkap yang berbeda. Banyak anak-anak yang mengaji di TPQ dikarenakan orang tuanya yang kurang fasih dalam membaca Al-Quran atau ilmunya, kurang paham akan agama, sibuknya

waktu orang tua, ilmu agama yang diajarkan disekolah berbeda dengan di TPQ sehingga bertambah ilmunya dan mempercayai bahwa TPQ ini mampu membuat anaknya lancar dalam membaca Al-Quran.

Berdasarkan factor diatas, membuat peneliti semakin terdorong untuk melakukan penelitian disini. Karena tidak semua TPQ mengajarkan metode tahsin dalam membaca Al-Quran dan guru yang menguasai pun tidak semua ada di TPQ desa. Maka judul penelitian “Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Al-Quran Di Tpq Mafatihul Barokah Kebarongan Kemranjen Banyumas’.

B. Definisi Konseptual

Metode tahsin merupakan salah satu dari sekian beberapa metode yang digunakan dalam membaca Al-Quran. Pengertian metode tahsin sendiri yaitu cara dalam membaca Al-Quran yang berfokus pada menitikberatkan makhroj (tempat keluar masuknya) serta ilmu tajwid. Metode tahsin hampir itu seperti metode qiroati adalah metode dimana mengajari bagaimana teknik menyampaikan Al-Quran, cara mengajari dalam pelaksanaan mulai dari tingkat dasar, sederhana hingga sampai ke tingkat paling sempurna. Indicator kemampuan dalam membaca atau siswa dikategorikan bisa membaca Al-Quran jika bisa melafalkan surah-surah secara spesifik terutama *juz amma*, membaca huruf hijaiyah sesuai makhrajnya, bisa membedakan makhhorijul huruf, dan mengetahui baik hukum bacaan ilmu tajwid sehingga saat dalam membaca Al-Quran lancar.²

Unsur yang terdapat dalam metode tahsin, yaitu:

1. Tempat-tempat keluarnya huruf
2. Sifat huruf
3. Tajwid

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diungkap dalam penelitian adalah:

Bagaimana implementasi metode tahsin dalam pembelajaran Al- Quran di TPQ Mafatihul Barokah Kemranjen Banyumas?

² Achmad Luthfi, *Pembelajaran Al-Quran dan hadist*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia, ²⁰¹²), hal. 95

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian, yaitu untuk Mengetahui Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Al-Quran Di TPQ Mafatihul Barokah Kemranjen Banyumas.

Manfaat penelitian meliputi:

1. Manfaat bagi pengguna (user),

Mampu mengaplikasikannya di dalam kehidupan sehari-hari dan bisa berguna bagi anak-anak dalam membaca Al-Quran yang baik dan benar sesuai dengan makhroj, tajwid dan tahsin sehingga lancar dan tidak terbata-bata.

2. Pengembangan Keilmuan dan;

Bisa menambah keilmuan yang sebelumnya belum didapat dan bisa membagikan ilmunya kepada keluarga, teman, saudara sehingga menjadikan membaca Al-Quran menjadi lancar, tidak terbata-bata, taat dan selalu ingin membaca Al-Quran karena sudah terlanjur cinta.

3. Bagi Peneliti, sehingga secara khusus

Bermanfaat bagi peneliti dan bisa menambah keilmuannya tentang tahsin maupun tajwid yang sebelumnya masih kurang ilmunya. Kedepannya bisa membagikan ilmunya yang di dapat ini ke anak-anak, keluarga bahkan masyarakat dalam membaca Al-Quran agar semakin paham, lancar dan tidak terbata-bata.

E. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengkaji buku dan telah menelaah beberapa teori dan buku yang diajukan sebagai acuan yang berhubungan dengan skripsi ini.

Pertama, penelitian ini dilakukan oleh Agus Dwi Prasojito mahasiswa UIN Raden Intan Lampung fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan 2018, yang berjudul “Penggunaan metode tahsin terhadap kemampuan membaca Al- Quran Hadits kelas V di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung”. Membahas bagaimana dalam menggunakan metode tahsin bisa meningkatkan peserta didik dalam membaca Al- Quran bagi pada kelas V di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung. Penelitian ini berpacu pada siklus (perencanaan) setiap pertemuannya. Relevansinya dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang metode Tahsin dalam membaca Al-Quran. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan peneliti di TPQ bukan di MIMA.

Kedua, penelitian kali dengan judul “Pelaksanaan kegiatan tahsin Al- Quran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran mahasiswa di Ma’had Sunan Ampel Al-

Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2015 oleh Mahasiswa Dedi Indra Setiawan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Membahas proses pelaksanaan tahsin dan kendala dalam tahsin Al-Quran Ma’had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini Tahsin lebih menekankan pada memperdalam teori Al-Quran seperti tajwid, makharijul huruf dan pembahasan lagu dalam membaca Al-Quran. Relevansinya dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang Tahsin dalam membaca Al-Quran sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan peneliti di TPQ bukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang tingkatnya sudah dewasa dan tinggi.

Ketiga, penelitian dengan judul “Efektivitas pembelajaran tahsin Al- Quran menggunakan metode ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta” oleh Sudianti Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018. Menjelaskan bagaimana penerapan metode ummi dan efektivitas pada pembelajaran tahsin Al-Quran dengan menggunakan metode ummi di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta. Penelitian dalam pembelajaran Tahsin Al-Quran menggunakan metode ummi tapi itu tidak efektif karena banyak yang tidak sesuai target pencapaian dari metode ummi sendiri. Relevansinya dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang pembelajaran Tahsin Al-Quran sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan peneliti di TPQ bukan di SD.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan penulisan penelitian serta memudahkan pembaca dalam mengenai pokok pembahasan yang ditulis dalam skripsi ini, maka penulis dalam menyusun skripsi ini dengan sistematis sesuai sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan terkait penelitian dibahas kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama/ inti dan bagian akhir.

Bagian awal yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar label, dan daftar lampiran. Bagian inti, adalah bagian isi dari skripsi ini yang memuat pokok pembahasan yang terdiri dari BAB I sampai BAB V, yaitu:

BAB I yaitu pendahuluan yang dimana mengupas apa yang menjadikan latar belakang masalah penelitian, lalu mencari definisi konseptual, setelahnya merumuskan rumusan masalah, menentukan tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka,

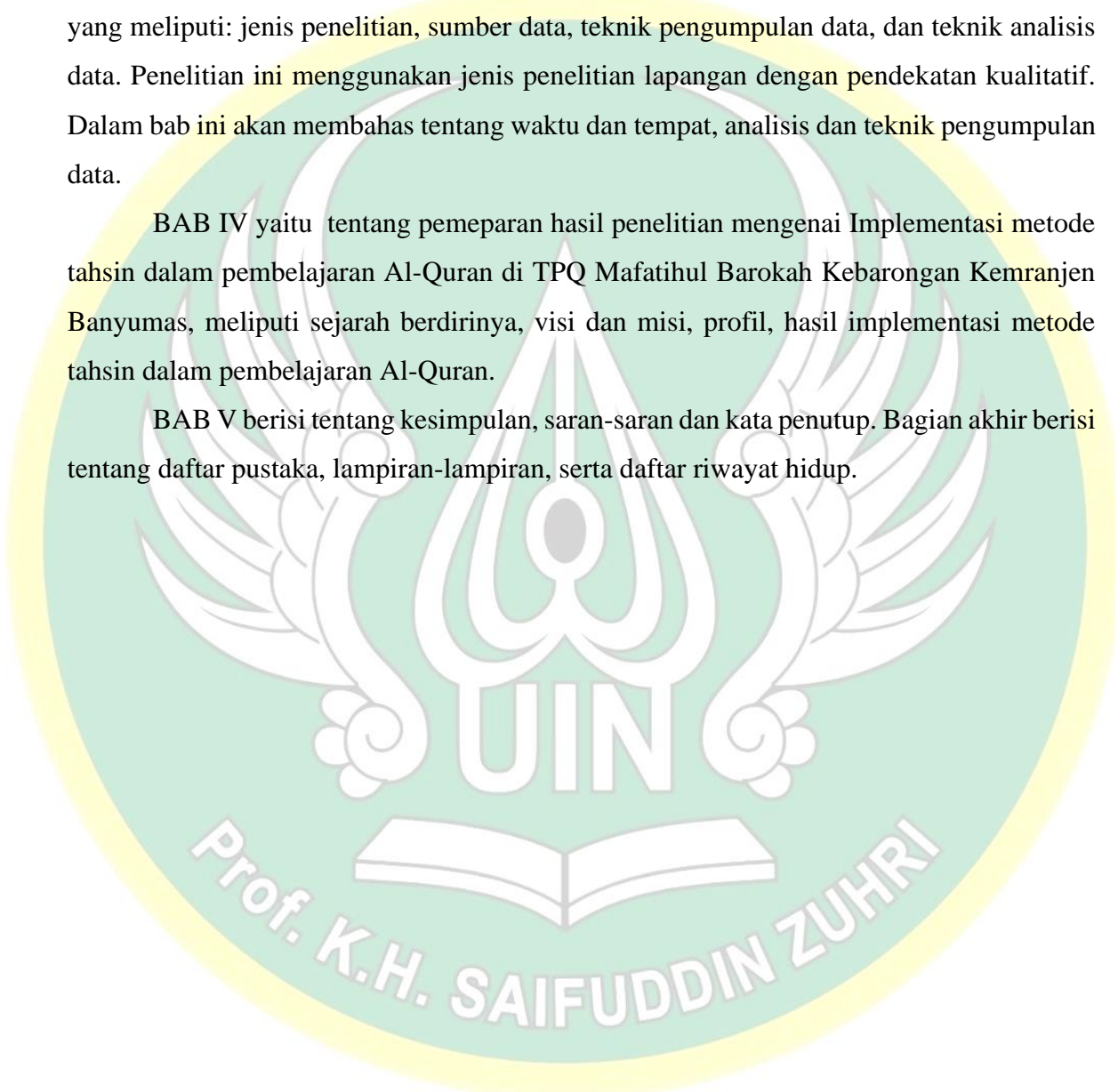
metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu kajian teori yang dimana berisi landasan teori yang akan dilakukan pada penelitian implementasi metode tahsin dalam pembelajaran Al-Quran di TPQ Mafatihul Barokah Kebarongan Kemranjen Banyumas. Bab ini membahas pengertian pembelajaran,

BAB III berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Dalam bab ini akan membahas tentang waktu dan tempat, analisis dan teknik pengumpulan data.

BAB IV yaitu tentang pemeparan hasil penelitian mengenai Implementasi metode tahsin dalam pembelajaran Al-Quran di TPQ Mafatihul Barokah Kebarongan Kemranjen Banyumas, meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, profil, hasil implementasi metode tahsin dalam pembelajaran Al-Quran.

BAB V berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Al-Quran di TPQ Mafatihul Barokah Kebarongan Kemranjen Banyumas yaitu dimana santri membaca dan menghafal Al-Quran membuktikan bacaan mereka benar salahnya dilihat dari setoran individu kepada ustadz sehingga ustadz bisa mengetahui mana letak kesalahannya. Metode Tahsin yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Quran di TPQ Mafatihul Barokah sudah tepat untuk memperbaiki bacaan santri yang masih mengikuti alur membaca di Iqro 6 menjadi lebih tertata dan sesuai dengan kaidah-kaidah tertentu. Setiap santri yang setoran jika sudah benar bacaannya dan hafalannya baik itu di makharijul huruf, sifat-sifat huruf, dan tajwidnya benar maka santri bisa melanjutkan ayat atau surah selanjutnya.
2. Pelaksanaan Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Al-Quran di TPQ Mafatihul Barokah Kebarongan Kemranjen Banyumas yaitu dimana santri dalam melaksanakan setoran individu sesuai dengan ustadz pengampunya. Jika santri saat menyetorkan hafalannya mengalami kendala lupa ayat selanjutnya maka ustadz memberikan kode berupa di pancing memberikan huruf pertamanya jika tidak berhasil maka ayat tersebut dilantunkan tetapi tidak semuanya.
3. Factor penghambat dan pendukung Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Al-Quran di TPQ Mafatihul Barokah Kebarongan Kemranjen Banyumas, dari factor penghambat yaitu sumber daya manusia (SDM) yang dimana santri mengalami kesulitan dalam pengucapan makhrijul huruf, sifat-sifat huruf dan tajwid, karena tidak semua santri memiliki kemampuan yang sama dalam mengucapkan lafadz pasti ada perbedaan di setiap hurufnya. Factor pendukung yaitu, tenaga pendidik yang professional, sarana dan prasarana yang mendukung dan layak, adanya niat dan keinginan yang kuat, lingkungan yang nyaman, tenang dan mendukung.
4. Solusi untuk mengatasi hambatan dan rintangan dalam implementasi metode Tahsin dalam pembelajaran Al-Quran di TPQ Mafatihul Barokah Kebarongan yaitu santri harus bisa membagi waktu dalam menghafal ayat-ayat Al-Quran dan sering muroja'ah agar lebih hafal serta melatih pengucapan lafadz huruf biar tambah fasih. Selain dari pihak santri, elemen Lembaga juga harus bisa mengatasi problem yang terjadi segera mengupayakan mencari solusi sehingga tidak menghambat jalannya pembelajaran.

Setiap akhir pembelajaran baik itu Al-Quran, fiqh atau mata pelajaran yang lain berhak mengadakan evaluasi sehingga tahu sejauh mana perkembangan anak-anak dan sarana prasarana yang masih layak dipakai atau tidak.

B. Saran-saran

Semua kegiatan dalam penulisan skripsi sudah berakhir, penulis ingin memberikan masukan-masukan bahkan saran untuk TPQ Mafatihul Barokah berdasarkan dengan pengamatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung di TPQ Mafatihul Barokah Kebarongan. Beberapa saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan TPQ Mafatihul Barokah Kebarongan

Perlu adanya kegiatan *outbond* untuk merefreshing anak-anak untuk membangkitkan Kembali semangat anak-anak untuk belajar besok harinya. Dalam kegiatan ini juga melatih tentang kepekaan terhadap sekitar, menambah erat relasi pertemanan, melatih untuk tidak terjadinya miss komunikasi, kekompakan, dan hiburan bagi anak-anak.

2. Bagi pihak Ustadz dan Ustadzah

- a. Hendaknya memberikan motivasi, nasehat dan semangat untuk lebih dalam menghafal dan membaca Al-Quran agar mencapai hasil yang baik serta menenangkan diri atau tidak buru-buru dalam setoran sehingga tidak hilang konsentrasi dalam menghafal saat setoran.
- b. Hendaknya mengingatkan santri lebih sering muroja'ah atau menghafal ayat yang akan di jadikan setoran esok harinya dan juga sering mempraktikan pengucapan lafadz huruf yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi santri

- a. Tetap semangat dalam menghafal Al-Quran dan jangan lupa selalu untuk muroja'ah serta dijaga hafalannya.
- b. Jangan malas untuk mengucapkan lafadz huruf yang benar dan selalu berlatih.

C. Penutup

Alhamdulillah, atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga Penulis bisa merampungkan skripsi ini. Ini semua atas kuasa Allah SWT. Penulis sepenuhnya sadar bahwa tidak ada yang sempurna dalam menulis ini karna kesempurnaan milik Allah SWT. Penulis juga memahami bahwa menulis masih terdapat kesalahan, kekeliruan, kurang teliti, serta jauh dari kata sempurna. Penulis juga selalu berusaha yang terbaik baik fisik, dan pikiran untuk menyelesaikan dan menyusun skripsi ini.

Maka dari itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran dari pembaca karya ini.

Penulis juga berdoa semoga karya ini bisa menjadikan bahan pertimbangan setiap kegiatan TPQ Mafatihul Barokah Kebarongan Kemranjen Banyumas.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhirudin dkk. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*, Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Al-Fadhli, A. E. L. 2017. *Tajwidul Quran Metode Jazariy Jilid I*, Depok: Online Tajwid.
- Amal.T. A., 2011. *REKONTRUKSI SEJARAH AL-QURAN*. Jakarta: Divisi Muslim Demokratis
- Annuri, A. 2020. *Panduan TAHSIN TILAWAH AL-QURAN & Pembahasan Ilmu Tajwid*, Jakarta: PUSTAKA AL-KAUTSAR.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Fakhurrazi. 2019. "Hakikat Pembelajaran Yang Efektif", *Jurnal At-Tafkir*. 11(1).
- Hardani dkk. 2020. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hayati, S. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia.
- Hidayat, M. Model Komunikasi Kyai dengan Santri di Pesantren. *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*, 2(6).
- Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ilyas, Y. 2017. *KULIAH ULUMUL QUR'AN*. Yogyakarta: ITQAN Publishing.
- Khusni, M. F. Fase Perkembangan Anak dan Pola Pembinaannya dalam Perspektif Islam, *Jurnal Perempuan dan Anak Vol 2, No. 2 Desember 2018*.
- Kosasih, N. dan Sumarna, D. 2013. *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan*, Bandung: Alfabeta.
- Lexy J. Moleong. 2016. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Luthfi, A. 2012. *Pembelajaran Al-Quran dan Hadist*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

- Maya, R. Perspektif Al-Qur'an terhadap Konsep *Al-Tadabbur*. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 01(01).
- Mukhtar, N. 2013. *Ulumul Quran*. Purwokerto: STAIN Press
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nugrahani, F. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta.
- Purnama, M. D, M. Sarbini, dan Ali Maulida. IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN ALQURAN BAGI SANTRI USIA TAMYIZ DI KUTTAB AL-FATIH BANTARJATI BOGOR. *Jurnal STAI Al Hidayah Bogor*.
- Rasimin. 2018. *METODOLOGI PENELITIAN: Pendekatan Praktis Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Salim dan Syahrums. 2012. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sudjana S. 2010. *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production
- Sidiq, U dan Choiri, M. M. 2019. *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sunhaji. KONSEP MANAJEMEN KELAS DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 2 November 2014*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukmadinata, N. S. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Supriyadi, D. 2016. *Sejarah Peradaban Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suryana. Y dan Rusdiana. H. A., 2019. *Pendidikan Multikultural Konsep, Prinsip Dan Implementasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Susianti, C. 2016." Efektivitas Metode Talaqqi Pada dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Anak Usia Dini", *Jurnal Tunas Siliwangi*. 2(1).

Sophya, I. V dan Saiful Mujab, “Metode Baca Al-Qur’an”, *Elementary* Vol. 2 No. 2 (Juli-Desember 2014)

Yasir. M., dan Jamaruddin. A. 2016. *Studi Al-Quran*. Riau: Asa Riau (CV. Asa Riau)

Yusuf, E. B., dan Sholeh, M. 2017. *Modul Bta-ppi Ma’had Al-Jami’ah IAIN Purwokerto*. Purwokerto: UPT. Ma’had Al-Jami’ah IAIN Purwokerto.

Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Gabungan*, Jakarta: Pranada Media Group.

Zulkifli. 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Pekanbaru: Zanafa Publising.

